



**POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN TAMAN NASIONAL
MERU BETIRI (TNMB) DAN KONTRIBUSI KEGIATAN
USAHATANI DI ZONA REHABILITASI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI DESA WONOASRI
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Kurniawan Adiputra
NIM. 081510601019

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN TAMAN NASIONAL
MERU BETIRI (TNMB) DAN KONTRIBUSI KEGIATAN
USAHATANI DI ZONA REHABILITASI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI DESA WONOASRI
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Kurniawan Adiputra
NIM. 081510601019

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Pola Kemitraan Petani Dengan Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) Dan Kontribusi Kegiatan Usahatani Di Zona Rehabilitasi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 November 2013
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji I,

Ati Kusmiati, SP., MP.
NIP 197809172002122001

Penguji II,

Penguji III,

Rokhani, SP., M.Si.
NIP 197208052008012013

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M
NIP 197006261994031002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 195901021988031002

RINGKASAN

POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN TAMAN NASIONAL MERU BETIRI (TNMB) DAN KONTRIBUSI KEGIATANN USAHATANI DI ZONA REHABILITASI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER, Kurniawan Adiputra, 081510601019; 2013; 144 Halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Keterlibatan masyarakat di sekitar hutan sangat diperlukan untuk pengembangan kelestarian hutan di masa yang akan datang sehingga kegiatan penebangan hutan secara liar dan penjarahan hasil hutan secara ilegal bisa semakin berkurang seiring diberdayakannya masyarakat di sekitar hutan. Taman nasional Meru Betiri (TNMB) Kabupaten Jember melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitar hutan dengan cara penggunaan zona rehabilitasi TNMB bagi petani untuk kegiatan usahatani . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pola kemitraan Taman Nasional Meru Betiri dengan petani dalam melakukan kegiatan usaha tani di zona rehabilitasi. (2) kontribusi usaha tani di zona rehabilitasi terhadap pendapatan keluarga petani. (3) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pada usaha tani di zona rehabilitasi. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive method*) yaitu di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan contoh acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) melakukan kemitraan dengan Petani di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dengan cara TNMB menyediakan lahan di zona rehabilitasi TNMB kepada petani untuk melakukan usahatani dengan ketentuan luas lahan semampu petani itu sendiri tanpa dipungut biaya dan sedangkan petani diwajibkan untuk menjaga tanaman pokok yang berada pada lahan masing-masing petani di zona rehabilitasi TNMB. Secara garis besar proses kemitraan

yang dilakukan antara kedua belah pihak yaitu saling menguntungkan atau *win-win* dikarenakan komitmen perjanjian yang telah disepakati bersama secara garis besar berdampak baik kepada kedua belah pihak (2) Kontribusi pendapatan usahatani di zona rehabilitasi TNMB di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo terhadap pendapatan rumah tangga adalah tinggi (70,09%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani di zona rehabilitasi rata-rata hampir sama dengan kontribusi pendapatan lainnya di dalam pendapatan total rumah tangga. (3) Variabel pengalaman kerjasama, *dummy* pola tanam, dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani di zona rehabilitasi TNMB sedangkan biaya produksi berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani di zona rehabilitasi TNMB.

SUMMARY

PARTNERSHIP PATTERN BETWEEN FARMERS AND MERU BETIRI NATIONAL PARK (TNMB) AND THE CONTRIBUTION OF FARM BUSINESS ACTIVITIES IN THE REHABILITATION ZONE TO FARMERS' INCOME IN WONOASRI VILLAGE, DISTRICT OF TEMPUREJO, JEMBER REGENCY, Kurniawan Adiputra , 081510601019; 2013; 144 Pages; Department of Social Economics of Agriculture/Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

The involvement of forest surrounding communities is highly needed for the development of forest conservation in the future, so that the activities of illegal logging and illegal exploitation of forest products can be diminished in line with the empowerment of forest surrounding communities. Meru Beiti National Park (TNMB) of Jember Regency carries out a partnership with the forest surrounding communities by utilizing TNMB rehabilitation zone for farmers for farming activities. This research was intended to determine (1) partnership pattern of Meru Betiri National Park with farmers in performing farm activities in the rehabilitation zone. (2) the contribution of farm business in the rehabilitation zone to farmer family income. (3) the factors affecting farm business income in the rehabilitation zone. The research area was determined intentionally (purposive method); that is, in the Wonoasri Village, District of Tempurejo, Jember Regency. The sampling method in this research applied simple random sampling method. The data collection used primary and secondary data. Analysis tools used were statistical analysis and multiple linear regression. The research results showed that (1) Meru Betiri National Park (TNMB) performed a partnership with farmers in Wonoasri Village, District of Tempurejo, Jember regency by providing a land in the TNMB rehabilitation zone for farmers to undertake farming activities under the provisions that the the size of land area was in line with the farmers capability without charge while farmers were required to keep the staple crops that were available on the land of each farmer in the TNMB rehabilitation zone. In general, the partnership pattern conducted by both parties was mutually beneficial or win-win solution because the agreement that had been committed by each of them impacted positively for both of them; (2) The contribution of farm business

income in the TNMB rehabilitation zone in Wonoasri Village, District of Tempurejo to the household income was high (70,09%). This showed that the contribution of farm business income in the rehabilitation zone was in average nearly equal to the other contributions in the whole household income. (3) The variable of cooperation experience, planting pattern dummy, and land size affected significantly on farm business income in the TNMB rehabilitation zone while the production cost did not significantly affect farm business income in the TNMB rehabilitation zone.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Tinjauan Teoritis	15
2.2.1 Rehabilitasi Lahan.....	15
2.2.2 Konsep Usahatani.....	16
2.2.3 Teori Biaya dan Pendapatan.....	18
2.2.4 Teori Kontribusi Pendapatan	19
2.2.5 Teori Regresi.....	21
2.2.6 Konsep Kemitraan	23
2.2.7 Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).....	25
2.2.6 Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH).....	26
2.2.7 Usahatani Tanaman PJ (<i>pureitaria javanica</i>).....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	29

BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	36
3.2 Metodologi Penelitian	36
3.3 Metode Pengambilan Data	36
3.4 Metode Pengambilan Contoh	37
3.5 Metode Analisis Data	37
3.6 Definisi Operasional	40
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	43
4.1 Kondisi Geografis Desa Wonoasri.....	43
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	44
4.2.1 Penduduk.....	44
4.2.2 Pendidikan.....	46
4.2.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	47
4.3 Karakteristik Petani di Zona Rehabilitasi TNMB	48
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Pola Kemitraan Taman Nasional Meru Betiri dengan Petani Dalam Melakukan Kegiatan Usahatani di Zona Rehabilitasi	55
5.2 Kontribusi Usahatani di Zona Rehabilitasi terhadap Pendapatan Keluarga Petani	63
5.3 Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pendapatan Pada Usahatani di Zona Rehabilitasi	68
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	75
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82